



Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2021-2023

Tiara Putri Zakiyya¹, Endang Mahpudin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 06 Februari 2026
Revised: 16 Februari 2026
Accepted: 28 Februari 2026

Abstrak

The intense competition in the capital market, along with the economic stability recovery period in Indonesia during 2021–2023, has become a point of interest for researchers to conduct this study. This research aims to examine the influence of the debt to asset ratio and firm size on stock prices in textile and garment subsector companies. The analytical method used in this study is a quantitative approach by conducting classical assumption tests, hypothesis testing, and determining the coefficient of determination. The results show that the debt to asset ratio does not have a significant effect on stock prices, while firm size has a significant negative effect on stock prices. However, when tested simultaneously, the debt to asset ratio and firm size together have a significant positive effect on stock prices in textile and garment companies during the 2021–2023 period.

Kata Kunci: Debt to Asset Ratio, Firm Size, Stock Price

(*) Corresponding Author: tiaraapzakiyya@gmail.com¹, endang.mahpudin@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Zakiyya, T., & Mahpudin, E. (2026). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.B), 181-189. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13840>.

PENDAHULUAN

Adanya persaingan yang ketat di pasar modal serta adanya periode pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia periode 2021-2023 menjadikan daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari debt to asset ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pengujian uji asumsi klasik sampai dengan uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to asset ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Namun jika diikut secara bersamaan (simultan) maka dihasilkan bahwa debt to asset ratio dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen periode 2021-2023

Pasar modal menjadi instrumen penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara yang mana dengan adanya pasar modal ini dapat dijadikan sebagai sarana investasi bagi investor maupun sumber pembiayaan tambahan jangka panjang bagi suatu perusahaan untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Harga saham menjadi salah satu indikator penting dalam penawaran dan permintaan dalam pasar modal hal ini dikarenakan pada pasar modal terdapat persepsi yang diberikan oleh investor berupa kinerja perusahaan di masa yang akan datang serta risiko yang akan

diterima oleh investor jika melakukan investasi di perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi harga saham yakni *earning per share*, *dividen per share*, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio investasi (Fadila & Nuswandari, 2022).

Subsektor tekstil dan garmen menjadi salah satu subsektor industri yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam hal ekspor, penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan sektor riil. Subsektor ini akan tergolong sensitif pada dinamika eksternal seperti adanya perubahan kebijakan pada perdagangan global, adanya peningkatan dan penurunan pada harga bahan baku. Khususnya pada periode 2021-2023 terjadi proses krusial dikarenakan terdapat pemulihan pada kondisi covid-19 yang akan berpengaruh langsung pada stabilitas keuangan serta persepsi investor pada perusahaan tekstil dan garmen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yakni rasio solvabilitas, salah satu rasio solvabilitas yang dapat digunakan sebagai pengukuran adalah *debt to asset ratio*. Rasio yang menjadikan asset perusahaan sebagai suatu jaminan dalam pemenuhan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, sehingga dengan adanya nilai *debt to asset ratio* yang dihasilkan tinggi maka semakin tinggi tingkat keamanan dari perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. (Fauji & Nurdiansyah, 2025). Rasio yang melihat perbandingan utang yakni dengan membandingkan total utang dibandingkan total asset, sehingga rasio ini akan mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang jangka pendek maupun jangka panjang, dengan *debt to asset ratio* yang besar akan semakin baik (Chandra, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* akan menggambarkan sejauh mana asset yang digunakan sebagai jaminan dalam pemenuhan kewajiban perusahaan. Rasio ini akan menunjukkan proporsi dari pendanaan perusahaan yang berasal dari utang baik jangka panjang maupun jangka pendek, semakin tinggi *debt to asset ratio* yang dihasilkan maka semakin baik dan dapat dijadikan sebagai jaminan dalam kewajibannya.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yakni ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasikan besar maupun kecilnya perusahaan dengan diukur pada logaritma natural total aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Devi Linda Fitriya et al., 2024). Ukuran perusahaan dapat menjadi pengukuran perbandingan besar dan kecil dari perusahaan (Meifari, 2023). Sehingga berdasarkan pernyataan dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang diukur melalui logaritma natural dari total aset, pendapatan penjualan atau nilai kapitalisasi pasar. Dengan nilai ukuran perusahaan yang besar akan dianggap mempunyai kestabilan dalam operasional perusahaan serta daya tahan pada risiko pasar yang lebih baik. Namun pada konteks tertentu ukuran perusahaan juga dapat berdampak negatif terhadap harga saham apabila pertumbuhannya efisien dan perusahaan tidak sebanding dengan skala yang dimilikinya. Oleh karena itu ukuran perusahaan berperan penting dalam memberikan sinyal baik dalam investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suharti & Tannia, 2020) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra, 2021) menghasilkan pernyataan yang sebaliknya yakni menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada variabel ukuran

perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh (Samudra & Ardini, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Sigar & Kalangi, 2019) berbanding terbalik dengan menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Sehingga berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan oleh peneliti dan adanya gap research yang ditemui oleh peneliti maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2021-2023”**. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel baik secara parsial maupun simultan agar dapat mengukur kinerja perusahaan dan dijadikan sebagai indikator pada pengambilan keputusan investor.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana pada metode ini menjadi metode tradisional karna berlandas pada filsafat positivism serta penelitian ini berupa data angka-angka yang dapat digunakan sebagai analisis statistik (Sugiyono, 2020). Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel independent dan variabel dependent, untuk variabel independent yakni debt to asset ratio dan ukuran perusahaan, sedangkan untuk variabel dependent yakni ukuran perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni pada website Bursa Efek Indonesia atau website perusahaan dengan menggunakan data studi pustaka sebagai pendukung dari data-data yang digunakan. Metode analisis yang digunakan yakni dengan melakukan pengujian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan pada subsektor tekstil dan garmen yang terdiri dari 22 perusahaan sebagai populasi yang akan digunakan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni penentuan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2020).

Pemilihan sampel yang digunakan berdasarkan pada teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Teknik Purposive Sampling

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	22
2	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menghasilkan data ekstim Periode 2021-2023	-7
TOTAL		15
TOTAL SAMPEL (15 Perusahaan x 3 Periode)		45

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berikut perusahaan yang akan digunakan oleh peneliti berlandaskan pada penentuan sampel yang telah dipertimbangkan oleh peneliti yakni:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
-----	------	-----------------

1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk.
3	ERTX	Eratex Djaja Tbk
4	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
5	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	POLU	PT Golden Flower Tbk
8	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
9	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
10	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
11	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
12	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
13	TRIS	Trisula International Tbk
14	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
15	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	238.766
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.117
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.077 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
Upper Bound		.083

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi pada pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan sebesar

0,77 yang dapat dilihat bahwa hasil tersebut $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	558.818	120.252			
Debt To Asset Ratio	-.015	.016	-.135	.999	1.001
Ukuran Perusahaan	9.766E-8	.000	-.364	.999	1.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa pada masing-masing variabel dihasilkan nilai Tolerance sebesar 0,999 serta nilai VIF yang dihasilkan masing-masing sebesar 1,001. Sehingga pada nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$. Berlandaskan pada pengukuran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan oleh peneliti tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	331.711	65.243		5.084	.000
Debt To Asset Ratio	-.014	.009	-.244	-1.677	.101
Ukuran Perusahaan	-3.052E-8	.000	-.215	-1.477	.147

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ sehingga pengujian uji heteroskedastisitas dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4. 4 Hasil Uji t

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	558.818	120.252		4.647	.000
Debt To Asset Ratio	-.015	.016	-.135	-.952	.347
Ukuran Perusahaan	-9.766	.000	-.364	-2.563	.014

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 didapatkan dua sisi pengujian yakni menggunakan nilai signifikansi dan nilai t hitung. Pengukuran nilai signifikansi dapat dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ pada tabel tersebut nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,347 > 0,05$. Selain dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan, dilihat juga dari nilai t hitung, t hitung yang dihasilkan sebesar $-0,952$ dengan t tabel pada probabilitas 5% didapatkan sebesar $-2,01808$. Menghasilkan $-0,952 < 2,01808$. Sehingga berlandaskan pada kedua pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel debt to asset ratio secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen periode 2021-2023.

Adanya hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis null diterima dan hipotesis analisis ditolak dikarenakan nilai yang dihasilkan $> 0,05$. Hal ini akan menyebabkan bahwa ketika nilai debt to asset ratio mengalami peningkatan ataupun penurunan maka nilai harga saham tidak akan mengalami peningkatan atau penurunan sesuai dengan nominal yang dihasilkan dari perhitungan debt to asset ratio. Debt to asset ratio bukan menjadi indikator utama dalam penentuan harga saham bagi pihak investor, sehingga diharapkan investor dapat melihat indikator lain dari perusahaan subsektor tekstil dan garmen dalam menentukan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Chandra, 2021) dengan judul penelitian Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Earning Per Share terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 dengan menyatakan bahwa nilai debt to asset ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang dinyatakan berdasarkan hasil nilai signifikansi yang dihasilkan yakni $0,065 > 0,05$.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 didapatkan dua sisi pengujian yakni menggunakan nilai signifikansi dan nilai t hitung. Pengukuran nilai signifikansi dapat dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ pada tabel tersebut nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,014 < 0,05$. Selain dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan, dilihat juga dari nilai t hitung, t hitung yang dihasilkan sebesar $-2,563$ dengan t tabel pada probabilitas 5%

didapatkan sebesar $-2,01808$. Menghasilkan $-2.563 > 2,01808$. Sehingga berlandaskan pada kedua pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen periode 2021-2023.

Adanya hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis null ditolak dan hipotesis analisis diterima dikarenakan nilai yang dihasilkan $<0,05$ dengan nilai t hitung yang dihasilkan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan akan menyebabkan penurunan pada harga saham, begitupun ketika perusahaan mengalami peningkatan penurunan akan menyebabkan peningkatan pada harga saham. Adanya peningkatan ukuran perusahaan tersebut akan menyebabkan menurunnya minat dari investor melakukan investasi di perusahaan tersebut dikarenakan harga saham yang ditawarkan akan semakin tinggi, begitupun ketika ukuran perusahaan mengalami penurunan akan menyebabkan harga saham meningkat dikarenakan permintaan saham pada perusahaan tersebut meningkat. Sehingga ukuran perusahaan dapat dijadikan salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan bagi investor melakukan investasi di perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Samudra & Ardini, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan menyatakan bahwa nilai ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang dinyatakan berdasarkan hasil nilai signifikansi yang dihasilkan yakni $< 0,05$.

Uji f

Tabel 4. 5 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	456053.294	2	228026.647	3.818	.030 _b	
Residual	2508404.165	42	59723.909			
Total	2964457.460	44				

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt To Asset Ratio

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan oleh peneliti sebesar $0,030 < 0,05$ dengan probabilitas 5% maka didapatkan nilai f tabel pada penelitian ini sebesar 3,220 sehingga nilai f hitung yakni $3,818 > 3,220$. Berdasarkan kedua pengukuran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jika diukur secara bersamaan (Simultan) didapatkan hasil debt to asset ratio dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154		.114	244.38476

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,114 yakni 11,4% yang dapat disimpulkan bahwa debt to asset ratio dan ukuran perusahaan mampu untuk menjelaskan mengenai harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman sebesar 11,4% sehingga sisa dari persentase tersebut yakni 88,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh debt to asset ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsector tekstil dan garmen periode 2021-2023 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel debt to asset ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsector tekstil dan garmen periode 2021-2023
2. Variabel ukuran mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada perusahaan subsector tekstil dan garmen periode 2021-2023
3. Variabel debt to asset ratio dan ukuran perusahaan jika diukur secara simultan (bersama-sama) menghasilkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan subsector tekstil dan garmen periode 2021-2023

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran kepada para pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengaruh debt to asset ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan subsector tekstil dan garmen periode 2021-2023 sebagai berikut :

1. Pada variabel debt to aset ratio dihasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel tersebut, sehingga peneliti memberikan saran terhadap perusahaan untuk pihak manajemen dan investor tidak hanya berfokus pada rasio utang dalam menilai kinerja perusahaan. Faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan prospek pertumbuhan kemungkinan lebih berpengaruh terhadap penilaian investor. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas periode pengamatan agar hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Pada variabel ukuran perusahaan yang menghasilkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham maka peneliti memberikan saran bahwa perusahaan tidak hanya harus berfokus pada peningkatan ukuran aset atau skala usaha, tetapi juga memperhatikan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mencerminkan kinerja yang baik, terutama jika tidak diikuti dengan pengelolaan yang efektif. Investor juga disarankan untuk lebih cermat menilai kualitas manajemen dan profitabilitas perusahaan besar sebelum mengambil keputusan investasi.

REFERENCES

- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 99–108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Devi Linda Fitriya, Widya Ayu Astutik, & Rudi Sanjaya. (2024). DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fauji, & Nurdiansyah, D. H. (2025). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Industri Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)*. 21(1), 85–96.
- Meifari, V. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 87(1,2), 149–200. [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces)
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3029–3039. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/24054>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.55583/invest.v1i1.19>